

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Tugas Akhir, Januari 2026

Alvin Dewangga, NIM 2210211155

**IMPLIKASI PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK TERHADAP
KERAHASIAAN DATA PASIEN DAN TINJAUANNYA TERHADAP
PERMENKES NO 24 TAHUN 2022 DI RSUD DR.MOEWARDI**

RINCIAN HALAMAN (vii + 80 halaman, 3 tabel, 13 gambar, 7 lampiran)

ABSTRAK

Introduction Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) kini menjadi mandat nasional berdasarkan Permenkes No. 24 Tahun 2022 untuk efisiensi layanan, namun transisi ini memunculkan urgensi perlindungan privasi data pasien dari ancaman siber dan kelalaian manusia. Penelitian ini bertujuan menganalisis implikasi penerapan RME terhadap kerahasiaan data serta mengevaluasi kesesuaian tata kelolanya di RSUD Moewardi.

Methods Studi ini menggunakan pendekatan yuridis-empiris (kualitatif) dengan teknik purposive sampling yang melibatkan informan kunci dari unit Rekam Medis dan Teknologi Informasi, di mana data dianalisis secara sistematis menggunakan perangkat lunak NVivo.

Results Hasil penelitian menunjukkan bahwa RME memperkuat jaminan kerahasiaan melalui Role-Based Access Control (RBAC), One Gate Policy, jaringan intranet tertutup, dan audit trail. Meskipun tata kelola secara umum telah selaras dengan regulasi, ditemukan celah risiko spesifik pada akses super-admin yang masih bertumpu pada integritas personal tanpa pengawasan teknis khusus.

Discussion Dapat disimpulkan bahwa implementasi RME menciptakan ekosistem perlindungan data yang lebih terintegrasi dibandingkan sistem konvensional, namun penguatan audit keamanan siber berkala sangat diperlukan untuk memitigasi risiko penyalahgunaan hak akses istimewa tersebut..

Daftar Pustaka : 40

Kata Kunci : Rekam Medis Elektronik ,Kerahasiaan, Permenkes

**FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Undergraduated thesis, Januari 2026

Alvin Dewangga, NIM 2210211155

IMPLICATIONS OF THE IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS ON PATIENT DATA CONFIDENTIALITY AND ITS REVIEW AGAINST THE REGULATION OF THE MINISTER OF HEALTH NO. 24 OF 2022 AT DR. MOEWARDI REGIONAL GENERAL HOSPITAL

PAGE DETAILS (vii + 100 halaman, 4 tabel, 13 gambar, 7 lampiran)

ABSTRAK

***Introduction** The implementation of Electronic Medical Records (EMR) has become a national mandate under Permenkes No. 24 of 2022 to enhance healthcare efficiency; however, this digital transition presents critical challenges regarding patient privacy and data security. This study aims to analyze the implications of EMR implementation on data confidentiality and evaluate governance compliance at RSUD Moewardi*

***Method** This research employed a socio-legal (qualitative) approach, utilizing purposive sampling to select key informants from the Medical Records and Information Technology units, with data systematically analyzed using NVivo software.*

***Results** Findings indicate that the transition to EMR significantly strengthens data confidentiality through Role-Based Access Control (RBAC), a One Gate Policy, and a closed intranet system that isolates data from public access. Although the system generally aligns with regulatory standards, specific risks remain regarding super-admin access, which currently relies on personal integrity without distinct technical oversight.*

***Discussion** It is concluded that while EMR implementation has established a more integrated data protection ecosystem compared to conventional systems, strengthening periodic cybersecurity audits is essential to mitigate the risks of privileged access abuse.*

References : 40

Keywords : Electronic Medical Record, Confidentiality, Permenkes